

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting, dimana dengan pendidikan seseorang bisa maju dan berkembang. Pendidikan adalah suatu proses, yaitu usaha manusia dengan penuh tanggung jawab untuk membimbing anak-anak didik menuju ke-kedewasaan. Proses pendidikan yang diselenggarakan secara formal di sekolah tidak lepas dari kegiatan belajar yang merupakan salah satu kegiatan pokok dengan guru sebagai pemegang utama.

Pendidikan mempunyai peran yang amat penting bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan Bangsa dan Negara. Pendidikan secara luas dapat dilakukan semenjak manusia dilahirkan dan berlangsung secara terus menerus sepanjang kehidupan. Peran pendidik pada umumnya adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat.

Dalam UU Sisdiknas Tahun 2003 BAB IV pasal 5 ayat 1 menyebutkan bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Berarti secara umum pendidikan merupakan hak setiap warga negara tanpa memandang suku, ras, golongan, agama, baik laki-laki maupun perempuan. Pendidikan bermutu dapat diartikan bahwa

penyelenggaraan proses pendidikan tidak asal-asalan, sehingga hasil yang dicapai akan maksimal. Dampak yang dapat dilihat dari hasil penyelenggaraan proses pendidikan secara maksimal adalah hasil belajar siswa.

Kreativitas sebagai salah satu faktor intern yang berpengaruh pada pencapaian hasil belajar yang optimal. Hasrat dan motivasi yang kuat akan mendorong siswa untuk berkreasibaik dalam belajar maupun dalam memecahkan suatu soal matematika.

Pendidikan kita agaknya menjadikan kreativitas dan kemandirian menjadi barang yang mahal dan langka. Peserta didik menempuh pendidikan selama belasan tahun mempunyai kemampuan menghasilkan karya atau pemikiran inovatif, orisinal dan tidak konvensional. Padahal kreativitas adalah potensi yang sifatnya alami bagi manusia (Imron, 2000 : 198)

Setiap siswa mempunyai kreativitas yang berbeda-beda. Kreativitas merupakan kemampuan individu untuk menciptakan sesuatu yang baru yang belum ada sebelumnya. Siswa dengan daya kreativitas yang tinggi akan mampu belajar dengan baik karena ia selalu mempunyai ide-ide kreatif yang dapat meningkatkan motivasinya untuk belajar. Ia juga akan selalu berusaha menemukan sesuatu yang baru dalam hidupnya. Namun pada kenyataannya tidak sedikit di jumpai anak yang berprestasi tinggi memiliki tingkat kreativitas yang rendah. Ini dikarenakan pada saat sekarang ini banyak anak pandai yang mencapai keberhasilan akademis, tetapi hanya sedikit yang menunjukkan cara berfikir kreatif yang tidak sekedar memberikan yang diinginkan guru.

Keberhasilan belajar ditentukan oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yaitu faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor dari dalam diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Sedangkan faktor dari luar diri siswa dapat berupa faktor keluarga. Siswa perlu bimbingan, pertolongan, dan perhatian orang tua sendiri. Sesuai dengan pendapat yang menyatakan bahwa “Keluarga adalah merupakan pusat atau tempat pendidikan yang pertama dan utama“ (Purwanto, 1994: 67).

Keterlibatan orang tua juga berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Orang tua dalam mengasuh dan memperhatikan anak, perlu sekali mengikuti perkembangan anak. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga dapat memberi dampak baik ataupun buruk terhadap kegiatan belajar anak. Perhatian orang tua sebagai faktor pendukung siswa dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah, dimungkinkan akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Prayitno (1999:246) menjelaskan bahwa menurut Palmo bimbingan dan konseling dalam keluarga sebenarnya bukanlah sesuatu yang baru. Pelayanan yang menangani permasalahan dalam keluarga berkembang dengan cepat, pelayanan tersebut ditujukan kepada seluruh anggota keluarga yang memerlukannya.

Bimbingan orang tua kepada anak adalah faktor yang sangat penting dalam membentuk kepribadian dan kecerdasan anak dan secara kodrati orang tua merupakan pemegang pendidikan pertama dan utama. Orang tua dituntut

selalu memberikan pengaruh dan bimbingan serta mengawasi di saat anak sedang belajar, sehingga anak merasa dirinya selalu diperhatikan oleh orang tua. Hal ini akan mendorong anak untuk selalu berusaha sebaik-baiknya dan pada gilirannya hasil belajarnya akan meningkat atau berhasil mencapai yang terbaik.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu kiranya dilakukan suatu penelitian yang berkaitan dengan permasalahan di atas dengan judul “Pengaruh Kreativitas Belajar dan Bimbingan Belajar Orang Tua di Rumah Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VII MTs N Ketanggungan Kabupaten Brebes Tahun Ajaran 2005 / 2006”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Setiap siswa mempunyai kreativitas yang berbeda-beda. Kreativitas merupakan kemampuan individu untuk menciptakan sesuatu yang baru yang belum ada sebelumnya. Banyak dijumpai anak yang berprestasi tinggi mempunyai tingkat kreativitas yang rendah, kreativitas seorang siswa akan tumbuh berkembang atau sebaliknya dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.
2. Kurangnya perhatian keluarga terutama bimbingan belajar yang diberikan orang tua di rumah terhadap anak mengakibatkan rendahnya hasil belajar anak di sekolah.

3. Pencapaian prestasi atau hasil belajar yang maksimal dipengaruhi oleh kreativitas belajar siswa dan bimbingan belajar orang tua di rumah.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini difokuskan pada hasil belajar matematika siswa. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan factor eksternal. Faktor internal yang diteliti adalah kreativitas belajar siswa. Sedangkan faktor eksternalnya adalah bimbingan belajar orang tua di rumah.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kreativitas belajar dan bimbingan belajar orang tua di rumah terhadap hasil belajar matematika?
2. Adakah pengaruh kreativitas belajar terhadap hasil belajar matematika?
3. Apakah ada pengaruh bimbingan belajar orang tua di rumah terhadap hasil belajar matematika?

E. Tujuan Penelitian

Dalam suatu kegiatan, tujuan merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan arah dari kegiatan tersebut. Begitu pula dalam penelitian,

tujuan merupakan pedoman dalam melakukan penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar dan bimbingan belajar orang tua di rumah terhadap hasil belajar matematika.
2. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar siswa terhadap hasil belajar matematika.
3. Untuk mengetahui pengaruh bimbingan belajar orang tua di rumah terhadap hasil belajar matematika siswa.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka manfaat penelitian yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis.
 - a. Memberikan masukan yang dapat digunakan sebagai upaya peningkatan hasil belajar matematika.
 - b. Memberikan sumbangan penelitian dalam pendidikan yang ada kaitannya dengan masalah hasil belajar matematika.
2. Manfaat Praktis
 - a. Dapat memberikan wawasan kepada orang tua siswa bahwa betapa pentingnya bimbingan belajar terhadap hasil belajar matematika anaknya.

- b. Memberikan masukan kepada siswa untuk meningkatkan kreativitasnya dalam belajar matematika sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa itu sendiri.
- c. Memberikan masukan kepada peneliti selanjutnya, serta hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tinjauan teori.